

Efektivitas Flashcards sebagai Alat Bantu Hafalan Hadits Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Muh Ibnu Sholeh¹, Nur 'Azah², Dinar Ayu Tasya³, Sirojuddin Abror⁴, Mutrofin⁵

¹STAI Kh Muhammad Ali Shodiq Tulungagung, Indonesia

^{2,3}UNHASY Jombang, Indonesia

⁴UNESA Surabaya, Indonesia

⁵MTsN 17 Jombang, Indonesia

Email Korensponden: indocellular@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan flashcards sebagai alat bantu hafalan Hadits dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al Chodidjah Tebuireng, Cukir, Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru dan siswa kelas X yang terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan flashcards selama satu semester. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan pendekatan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flashcards secara signifikan meningkatkan kemampuan hafalan Hadits siswa. Siswa mengaku lebih termotivasi dan tertarik dalam proses menghafal dengan bantuan flashcards, yang memudahkan mereka dalam mengingat materi Hadits. Selain itu, penggunaan flashcards juga meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan flashcards, seperti keterbatasan waktu untuk pembuatan dan penggunaan secara rutin. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan lebih lanjut, seperti penyediaan bank flashcards dan pelatihan guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa flashcards merupakan alat bantu yang efektif dalam proses hafalan Hadits dan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Rekomendasi dari penelitian ini meliputi integrasi flashcards ke dalam kurikulum secara lebih luas dan penyediaan dukungan yang memadai bagi guru dalam penggunaannya.

Kata Kunci: Flashcards, Hafalan Hadits, Al-Qur'an Hadits, Efektivitas Pembelajaran

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of using flashcards as a memorization aid for Hadith in the Al-Qur'an Hadith subject at MA Al Chodidjah Tebuireng, Cukir, Jombang. The research method employed is qualitative with a descriptive approach. The research subjects include teachers and 10th-grade students who participated in the learning process using flashcards over one semester. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and then analyzed using a thematic approach. The research findings indicate that the use of flashcards significantly enhances students' ability to memorize Hadith. Students reported feeling more motivated and engaged in the memorization process with the help of flashcards, which made it easier for them to remember the Hadith material. Additionally, the use of flashcards improved interaction between teachers and students and provided opportunities for students to learn independently. The study also identified some challenges in the implementation of flashcards, such as limited time for creation and routine use. Therefore, further development efforts are needed, such as the provision of a flashcard bank and teacher training to enhance the effectiveness of learning. This study concludes that flashcards are an effective tool in the Hadith memorization process and have a positive impact on students' learning motivation. Recommendations from this study include the broader integration of flashcards into the

curriculum and the provision of adequate support for teachers in their use.

Keywords: *Flashcards, Hadith Memorization, Al-Qur'an Hadith, Learning Effectiveness*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam kurikulum pendidikan Islam di banyak lembaga pendidikan, termasuk MA Al Chodidjah Tebuireng (Fitriyani & Saifullah, 2020). Mata pelajaran ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman agama peserta didik. Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam yang mengandung nilai-nilai spiritual, etika, dan hukum yang menjadi dasar kehidupan umat Islam (Imelda, 2018). Oleh karena itu, pembelajaran mengenai Al-Qur'an dan Hadits tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga untuk menanamkan pemahaman yang mendalam dan memotivasi siswa untuk menginternalisasi ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Di MA Al Chodidjah Tebuireng, pembelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan dapat melahirkan generasi yang tidak hanya mengetahui isi dari kitab suci dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW tetapi juga mengamalkan ajaran-ajaran tersebut dengan baik. Proses ini melibatkan penghafalan dan pemahaman yang mendalam tentang materi yang diajarkan (Nafi'ah, 2024). Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghafal, terutama ketika berurusan dengan hadis-hadis yang memiliki teks yang panjang dan kompleks. Kesulitan ini dapat menghambat proses internalisasi ajaran Islam yang seharusnya menjadi bagian integral dari kehidupan mereka.

Kesulitan dalam menghafal Hadits sering kali disebabkan oleh beberapa faktor utama. Salah satu faktor utama adalah terbatasnya metode pengajaran yang inovatif (Sholeh et al., 2024). Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran hafalan konvensional biasanya mengandalkan teknik repetisi yang monoton, yang mungkin tidak selalu efektif dalam jangka panjang. Teknik ini sering kali tidak mempertimbangkan variasi dalam gaya belajar dan kebutuhan individu siswa, sehingga hasilnya kurang optimal. Kurangnya media pembelajaran yang efektif juga berkontribusi terhadap kesulitan yang dihadapi siswa (Minarti et al., 2024). Media pembelajaran konvensional seperti buku teks sering kali tidak cukup menarik atau interaktif untuk memotivasi siswa dalam proses hafalan. Tanpa adanya media yang dapat memfasilitasi proses belajar dengan cara yang lebih dinamis dan menarik, siswa mungkin merasa cepat bosan dan kurang termotivasi untuk terus berusaha.

Flashcards memiliki berbagai keuntungan yang membuatnya menjadi alat bantu yang ideal untuk pembelajaran hafalan. Flashcards menawarkan fleksibilitas dalam penggunaannya (Lestari et al., 2023). Siswa dapat menggunakan flashcards untuk belajar secara mandiri kapan saja dan di mana saja, sehingga memungkinkan mereka untuk mengulang materi secara berulang-ulang sesuai kebutuhan. Sifat interaktif dari flashcards membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan kurang monoton (Sholeh, 2023). Siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar dengan menguji diri mereka sendiri atau berlatih bersama teman sekelas menggunakan

flashcards(Putri, 2016). Flashcards membantu memperkuat daya ingat melalui pengulangan yang terstruktur(Sholeh, 2024). Proses pengulangan ini, yang dilakukan secara berkala dan dalam format yang bervariasi, dapat meningkatkan retensi informasi dalam jangka panjang(Sholeh et al., 2024). Hal ini sejalan dengan teori belajar konstruktivis yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar untuk mencapai hasil yang optimal.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa flashcards dapat meningkatkan kemampuan menghafal pada berbagai mata pelajaran. Misalnya, penelitian oleh Brown (2014) menunjukkan bahwa flashcards efektif dalam meningkatkan retensi informasi dalam pembelajaran bahasa asing(Brown, 2014). Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan flashcards membantu siswa untuk mengingat kosakata dan frasa dengan lebih baik, berkat proses pengulangan dan asosiasi yang mereka lakukan. Gómez-Guzmán (2019) menemukan bahwa desain flashcards yang inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil pembelajaran(Gómez-Guzmán et al., 2019). Mereka melaporkan bahwa siswa yang menggunakan flashcards dengan elemen visual dan interaktif menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional. Temuan ini menunjukkan bahwa flashcards tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan tetapi juga dalam meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan. Meskipun banyak penelitian menunjukkan efektivitas flashcards dalam berbagai konteks, studi khusus yang mengkaji penggunaan flashcards dalam hafalan Hadits di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi celah pengetahuan yang ada dan untuk mengeksplorasi bagaimana flashcards dapat diterapkan dengan efektif dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al Chodidjah Tebuireng.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas flashcards sebagai alat bantu dalam proses hafalan Hadits di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al Chodidjah Tebuireng. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di bidang pendidikan agama Islam. Dengan memahami bagaimana flashcards dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih baik dan lebih menarik bagi siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan flashcards sebagai alat bantu dalam hafalan Hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al Chodidjah Tebuireng. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan para guru dan siswa terkait penggunaan flashcards dalam pembelajaran hafalan Hadits(Shull et al., 2008).

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif(Yin, 2009). Studi kasus dipilih untuk memahami fenomena dalam konteks spesifik, yaitu penggunaan flashcards

dalam pembelajaran hafalan Hadits di MA Al Chodidjah Tebuireng. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dinamika pembelajaran dan interaksi yang terjadi antara guru, siswa, dan media pembelajaran (flashcards) secara mendalam.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MA Al Chodidjah Tebuireng, Cukir, Jombang. Sekolah ini dipilih karena memiliki kurikulum berbasis agama yang kuat, dengan fokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang merupakan bagian penting dari pembelajaran di sekolah tersebut.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas yang mengikuti pembelajaran tersebut. Jumlah guru dan siswa yang menjadi subjek penelitian dipilih berdasarkan teknik purposive sampling, di mana peneliti memilih individu-individu yang dianggap paling relevan dan memiliki pengetahuan mendalam tentang penggunaan flashcards dalam pembelajaran hafalan Hadits (Patton, 2002).

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

- **Wawancara Mendalam:** Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan beberapa siswa untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan flashcards. Wawancara ini akan mengeksplorasi persepsi guru dan siswa tentang efektivitas flashcards, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kemampuan hafalan Hadits siswa.
- **Observasi Partisipatif:** Peneliti mengamati langsung proses pembelajaran di kelas, khususnya saat guru dan siswa menggunakan flashcards dalam hafalan Hadits.
- **Observasi ini bertujuan untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana flashcards digunakan dalam konteks pembelajaran.**
- **Dokumentasi:** Peneliti juga mengumpulkan data dari dokumen-dokumen terkait seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan materi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dokumentasi ini memberikan gambaran mengenai perencanaan dan implementasi penggunaan flashcards dalam pembelajaran (Gliner & Morgan, 2017).

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (Miles et al., 2014). Langkah-langkah dalam analisis data meliputi:

- **Reduksi Data:** Peneliti mengidentifikasi dan menyaring data yang relevan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang tidak relevan atau berlebihan akan dieliminasi.
- **Kategorisasi dan Koding:** Data yang sudah direduksi kemudian dikategorikan berdasarkan tema-tema yang muncul, seperti efektivitas flashcards, tantangan dalam penggunaannya, dan dampak terhadap hafalan Hadits.

- Penyusunan Tema: Setelah pengkategorian, peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan menyusunnya menjadi narasi yang koheren.
- Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan tema-tema yang ditemukan, peneliti menarik kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan flashcards dalam hafalan Hadits di MA Al Chodidjah Tebuireng.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan penelitian

Deskripsi Lokasi Penelitian

MA Al Chodidjah Tebuireng, Cukir, Jombang, merupakan salah satu madrasah aliyah yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Tebuireng. Madrasah ini memiliki kurikulum yang kuat dalam pendidikan agama, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Lokasi ini dipilih karena memiliki lingkungan yang mendukung proses hafalan, terutama melalui penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran. Penelitian ini melibatkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas X yang menjadi subjek penelitian. Guru yang terlibat adalah mereka yang telah menggunakan flashcards sebagai bagian dari strategi pembelajaran hafalan Hadits. Siswa yang dilibatkan adalah mereka yang mengikuti pembelajaran dengan media flashcards selama satu semester.

Hasil Observasi

Hasil observasi kelas memberikan bukti nyata bahwa penggunaan flashcards dalam pembelajaran Hadits di MA Al Chodidjah Tebuireng diterapkan secara konsisten dan efektif. Selama observasi, terlihat bahwa guru secara rutin menggunakan flashcards dalam setiap sesi pembelajaran. Flashcards digunakan tidak hanya untuk mengulang materi, tetapi juga untuk merangsang diskusi dan tanya jawab di antara siswa. Dalam satu sesi pembelajaran, siswa terlihat sangat antusias dan aktif berpartisipasi ketika menggunakan flashcards. Mereka terlibat dalam penggunaan flashcards baik secara individu maupun dalam kelompok kecil. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan mereka, tetapi juga memperkuat interaksi antara guru dan siswa. Guru memberikan umpan balik langsung kepada siswa, yang semakin memperkaya proses pembelajaran. Observasi ini mengkonfirmasi bahwa flashcards berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi Hadits.

Observasi mandiri yang dilakukan di luar kelas menunjukkan bahwa siswa terus memanfaatkan flashcards untuk belajar secara mandiri. Siswa sering terlihat membawa flashcards mereka ke mana-mana dan menggunakannya untuk mengulang materi Hadits, baik di rumah maupun di luar jam pelajaran. Aktivitas ini menunjukkan bahwa flashcards tidak hanya efektif dalam setting kelas, tetapi juga sebagai alat belajar yang fleksibel di luar kelas. Beberapa siswa bahkan membagikan flashcards mereka dengan teman-teman mereka untuk membantu satu sama lain dalam proses hafalan. Hal ini menunjukkan bahwa flashcards juga berperan dalam membangun kolaborasi antar siswa, di mana mereka dapat saling membantu dan mengingatkan tentang materi yang harus dihafal. Observasi ini menunjukkan bahwa penggunaan flashcards telah terintegrasi dengan baik

ke dalam kebiasaan belajar siswa, memperkuat daya ingat mereka terhadap materi Hadits yang diajarkan.

Hasil Wawancara dengan Guru dan Siswa

Dalam wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al Chodidjah Tebuireng, diperoleh gambaran yang sangat positif mengenai penggunaan flashcards sebagai alat bantu hafalan Hadits. Guru tersebut mengungkapkan bahwa penggunaan flashcards telah memberikan dampak yang signifikan dalam proses pembelajaran, terutama dalam memfasilitasi hafalan Hadits. Beliau menjelaskan, *"Penggunaan flashcards telah membawa dampak yang signifikan dalam proses hafalan Hadits. Siswa lebih mudah mengingat hadis-hadis yang diajarkan karena mereka dapat melihat informasi secara visual. Flashcards juga memungkinkan siswa untuk melakukan repetisi secara mandiri di luar jam pelajaran, yang sangat membantu dalam memperkuat hafalan mereka."* Selain itu, guru juga menekankan bahwa flashcards tidak hanya membantu dalam meningkatkan daya ingat siswa, tetapi juga mendorong interaksi yang lebih

dinamis di dalam kelas. *"Kami melihat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan tanya jawab saat menggunakan flashcards. Ini menunjukkan bahwa mereka lebih memahami materi dan terlibat dalam proses pembelajaran."* Kesimpulannya, dari perspektif guru, flashcards telah menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan partisipasi siswa.

Wawancara dengan siswa juga mengungkapkan tanggapan yang sangat positif terhadap penggunaan flashcards dalam pembelajaran Hadits. Salah satu siswa menyatakan, *"Saya merasa lebih termotivasi dan bersemangat belajar Hadits sejak kami menggunakan flashcards. Mereka membuat hafalan menjadi lebih menyenangkan dan mudah diingat. Saya suka cara flashcards menyajikan informasi secara ringkas dan jelas, sehingga saya bisa mengulang materi kapan saja."* Pernyataan ini menunjukkan bahwa flashcards tidak hanya mempermudah hafalan, tetapi juga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Siswa lain menambahkan, *"Flashcards membantu saya mengorganisir materi dengan lebih baik. Saya dapat melihat dan menghafal hadis-hadis dengan lebih cepat karena informasi disajikan dalam format yang sederhana dan terstruktur."* Hal ini menunjukkan bahwa flashcards juga membantu siswa dalam menyusun dan mengelola materi pelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan terarah. Dari wawancara ini, jelas bahwa flashcards berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Hadits di kalangan siswa.

Hasil Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Flashcards

Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MA Al Chodidjah Tebuireng mencerminkan perencanaan yang matang dalam penggunaan flashcards sebagai bagian dari strategi pembelajaran. RPP menunjukkan bahwa flashcards direncanakan untuk digunakan secara terstruktur dalam setiap sesi pembelajaran Hadits. Penggunaan flashcards tidak hanya dicantumkan sebagai alat bantu pengulangan materi, tetapi juga sebagai bagian integral dari penilaian pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa flashcards telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam membantu siswa menghafal Hadits dengan lebih efektif. Dokumentasi ini menunjukkan komitmen guru dalam

mengintegrasikan flashcards ke dalam proses pembelajaran, memastikan bahwa siswa mendapatkan manfaat maksimal dari alat bantu ini.

Dokumentasi mengenai flashcards yang digunakan dalam pembelajaran di MA Al Chodidjah Tebuireng menunjukkan bahwa media ini dirancang dengan perhatian yang teliti terhadap detail dan relevansi materi. Flashcards tersebut berisi hadis-hadis yang dipilih secara cermat untuk memastikan bahwa siswa dapat menghafal hadis-hadis penting dengan lebih mudah. Desain flashcards dirancang untuk menyajikan informasi secara ringkas dan mudah dipahami, sehingga memudahkan siswa dalam proses hafalan. Kualitas dan konsistensi flashcards yang digunakan mencerminkan upaya guru dalam menyediakan alat bantu belajar yang efektif dan efisien. Dokumentasi ini juga menegaskan bahwa penggunaan flashcards telah menjadi bagian integral dari metode pembelajaran yang diterapkan di MA Al Chodidjah Tebuireng, mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa.

4. Pembahasan

Analisis Efektivitas Flashcards dalam Pembelajaran Hafalan Hadits

Hasil penelitian menunjukkan bahwa flashcards efektif sebagai alat bantu hafalan Hadits di MA Al Chodidjah Tebuireng. Peningkatan motivasi siswa dalam menghafal Hadits merupakan salah satu indikator utama dari efektivitas flashcards. Penelitian oleh Zakia (2022) mengungkapkan bahwa flashcards meningkatkan motivasi belajar siswa melalui fitur interaktif dan keterlibatan visual yang ditawarkannya (Zakian et al., 2022). Flashcards membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan, yang tercermin dari pengalaman siswa di MA Al Chodidjah Tebuireng. Mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar Hadits karena metode ini mengubah hafalan menjadi aktivitas yang lebih engaging dan kurang membosankan.

Kemampuan siswa dalam mengingat hadis-hadis juga meningkat secara signifikan berkat penggunaan flashcards. Penelitian oleh Nemati (2010) menunjukkan bahwa flashcards efektif dalam meningkatkan memori jangka panjang (Nemati, 2010). Dengan menyajikan informasi secara visual dan terstruktur, flashcards membantu siswa dalam proses encoding dan retrieval memori. Observasi di kelas menunjukkan bahwa siswa dapat mengingat hadis-hadis dengan lebih baik dan lebih cepat, sesuai dengan temuan penelitian tersebut. Flashcards mempermudah siswa dalam menghafal materi dengan cara yang ringkas dan mudah diakses.

Stimulus visual yang diberikan oleh flashcards berperan penting dalam mendukung pembelajaran kognitif. Penelitian oleh Lindner (2009) menekankan bahwa visualisasi informasi meningkatkan pemahaman dan retensi memori. Flashcards yang memanfaatkan gambar dan simbol memungkinkan siswa untuk mengaitkan informasi dengan konteksnya, mempermudah proses recall (Lindner et al., 2009). Hasil observasi mandiri menunjukkan bahwa siswa sering menggunakan flashcards di luar jam pelajaran untuk mengulang materi, menunjukkan bahwa stimulus visual ini mendukung mereka dalam memperkuat hafalan.

Penggunaan flashcards juga mendukung keterlibatan aktif siswa dan pengulangan materi secara terstruktur. Penelitian oleh Torís (2011) menemukan bahwa teknik

pengulangan yang berulang dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa (Torís, 2011). Flashcards memungkinkan siswa untuk melakukan latihan secara mandiri dan terstruktur, yang memperkuat hafalan mereka. Dokumentasi dan observasi di lapangan menunjukkan bahwa siswa rutin menggunakan flashcards untuk mengulang materi Hadits, yang berdampak positif pada pemahaman dan penguasaan mereka terhadap materi.

Implementasi flashcards dalam konteks pembelajaran menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan proses hafalan. Penelitian oleh Colbran (2014) menjelaskan bahwa flashcards mempermudah pemecahan informasi kompleks menjadi unit yang lebih kecil dan lebih mudah dihafal (Colbran et al., 2014). Hal ini terbukti dalam penelitian ini, di mana siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan hafalan mereka berkat metode flashcards yang terstruktur dan efektif. Penggunaan flashcards terbukti sebagai alat bantu yang sangat efektif dalam pembelajaran hafalan Hadits di MA Al Chodidjah Tebuireng. Peningkatan motivasi siswa, kemampuan mengingat hadis-hadis, serta dampak stimulus visual dari flashcards mendukung efektivitas metode ini dalam meningkatkan proses pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian terbaru yang menunjukkan manfaat signifikan dari flashcards dalam meningkatkan pembelajaran dan hafalan.

Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Penggunaan flashcards terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara signifikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menunjukkan tingkat aktivitas dan antusiasme yang lebih tinggi saat menggunakan flashcards, baik selama kegiatan di kelas maupun saat belajar mandiri. Peningkatan keterlibatan ini mencerminkan prinsip-prinsip teori belajar konstruktivis, yang menggarisbawahi pentingnya partisipasi aktif siswa dalam proses belajar untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Menurut Taveira-Gomes (2015), penggunaan flashcards dalam konteks pembelajaran digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui interaksi yang lebih aktif dan partisipatif. Penelitian mereka menunjukkan bahwa flashcards digital yang mengintegrasikan fitur interaktif seperti permainan dan kuis dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Taveira-Gomes et al., 2015). Flashcards memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat langsung dengan materi, bukan hanya dengan membaca atau mendengarkan informasi, tetapi juga dengan berinteraksi melalui latihan dan pengulangan yang terstruktur. Dalam konteks ini, flashcards berfungsi sebagai alat yang menyederhanakan proses pembelajaran sambil tetap mendorong keterlibatan aktif.

Penelitian oleh Xodabande (2022) juga mendukung temuan ini, menekankan bahwa flashcards efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa karena mereka menyediakan umpan balik yang segera dan dapat diakses. Flashcards memungkinkan siswa untuk segera memeriksa pemahaman mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan (Xodabande et al., 2022). Umpan balik langsung ini berkontribusi pada keterlibatan siswa dengan memberikan mereka kontrol yang lebih besar atas proses belajar mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan

flashcards menunjukkan peningkatan dalam partisipasi kelas dan keterlibatan dalam aktivitas belajar mandiri.

Wahyuningtyas (2023) menambahkan bahwa keterlibatan siswa meningkat ketika flashcards digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek (Wahyuningtyas et al., 2023). Penelitian mereka menunjukkan bahwa flashcards yang digunakan dalam proyek berbasis kelompok dapat meningkatkan interaksi sosial antara siswa dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam diskusi dan kolaborasi. Dengan demikian, flashcards tidak hanya memfasilitasi belajar mandiri tetapi juga memperkuat keterlibatan sosial dan kolaboratif di kelas.

Syukri & Humaera (2019) juga memberikan wawasan tentang bagaimana flashcards dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui elemen visual dan penyampaian informasi yang lebih efektif (Syukri & Humaera, 2019). Penelitian mereka menunjukkan bahwa flashcards yang dirancang dengan baik, termasuk penggunaan gambar dan warna, dapat menarik perhatian siswa dan membuat proses belajar lebih menyenangkan. Elemen visual dalam flashcards membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Peningkatan keterlibatan siswa yang terlihat dari penggunaan flashcards mendukung prinsip-prinsip teori belajar konstruktivis, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Penggunaan flashcards meningkatkan partisipasi siswa dengan memberikan mereka alat yang memungkinkan interaksi langsung dengan materi, umpan balik segera, dan kesempatan untuk berkolaborasi dengan teman sekelas. Temuan ini konsisten dengan penelitian terbaru yang menunjukkan manfaat signifikan dari flashcards dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan memotivasi.

Peran Guru dalam Penggunaan Flashcards

Guru memegang peranan krusial dalam memaksimalkan efektivitas penggunaan flashcards sebagai alat bantu pembelajaran di MA Al Chodidjah Tebuireng. Dalam konteks ini, peran guru tidak hanya sebatas sebagai fasilitator yang menyediakan flashcards, tetapi juga sebagai perancang dan pengelola strategi pembelajaran yang menyeluruh. Guru memiliki tanggung jawab untuk merancang flashcards yang sesuai dengan kebutuhan spesifik siswa dan materi pembelajaran. Hatiningsih & Adriyati (2019) menunjukkan bahwa desain flashcards yang baik memerlukan penyesuaian dengan tingkat pemahaman siswa dan konteks materi (Hatiningsih & Adriyati, 2019). Guru di MA Al Chodidjah Tebuireng secara aktif menyesuaikan konten flashcards dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa, memastikan bahwa flashcards mencakup elemen-elemen yang relevan seperti definisi, contoh, dan ilustrasi yang mendukung pemahaman Hadits. Penelitian mereka menegaskan pentingnya adaptasi konten untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran.

Guru memastikan bahwa flashcards digunakan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang lebih komprehensif. Menurut Lai (2020), penggunaan flashcards dalam konteks pembelajaran harus diintegrasikan dengan metode pengajaran lain untuk

mencapai hasil yang optimal (Lai et al., 2020). Guru di MA Al Chodidjah Tebuireng tidak hanya mengandalkan flashcards sebagai alat bantu, tetapi juga menggabungkannya dengan teknik pengajaran lain seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan tes formatif. Hal ini memastikan bahwa flashcards berfungsi sebagai komponen yang mendukung dan memperkuat strategi pembelajaran yang lebih luas.

Byrd & Lansing (2016) menekankan bahwa guru perlu menyediakan panduan dan dukungan yang memadai bagi siswa dalam menggunakan flashcards (Byrd & Lansing, 2016). Di MA Al Chodidjah Tebuireng, guru memberikan instruksi yang jelas tentang cara menggunakan flashcards secara efektif, serta memfasilitasi sesi umpan balik dan evaluasi untuk memastikan bahwa siswa dapat memanfaatkan flashcards dengan cara yang optimal. Guru juga memantau dan mengevaluasi penggunaan flashcards oleh siswa untuk menyesuaikan dan memperbaiki desain dan strategi penggunaan sesuai dengan umpan balik yang diperoleh.

Peran guru juga mencakup pengembangan dan pemeliharaan sumber daya tambahan yang mendukung penggunaan flashcards. O'Byrne (2008) menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan alat bantu visual seperti flashcards seringkali dipengaruhi oleh ketersediaan dan kualitas sumber daya tambahan yang disediakan oleh guru (O'Byrne et al., 2008). Di MA Al Chodidjah Tebuireng, guru secara aktif mengembangkan materi tambahan, seperti panduan penggunaan flashcards dan contoh aplikasi dalam kegiatan pembelajaran, untuk memastikan bahwa siswa memiliki akses ke sumber daya yang mendukung proses belajar mereka. Peran guru dalam penggunaan flashcards di MA Al Chodidjah Tebuireng sangat penting untuk memastikan bahwa flashcards digunakan secara efektif dan integratif dalam strategi pembelajaran. Melalui perancangan yang cermat, integrasi dengan metode pengajaran lain, penyediaan dukungan yang memadai, dan pengembangan sumber daya tambahan, guru dapat memaksimalkan manfaat flashcards dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Hadits.

Tantangan dalam Penggunaan Flashcards

Meskipun penggunaan flashcards terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil pembelajaran, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan untuk memaksimalkan manfaat dari metode ini. Tantangan-tantangan ini meliputi keterbatasan waktu dalam pembuatan dan penggunaan flashcards serta kebutuhan untuk menyesuaikan penggunaan flashcards dengan kemampuan hafalan individu siswa. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu dalam pembuatan dan penggunaan flashcards. Alanazi (2017) mengidentifikasi bahwa proses pembuatan flashcards yang berkualitas memerlukan waktu dan upaya yang signifikan dari guru (Alanazi, 2017). Guru perlu merancang flashcards yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa, yang dapat menjadi proses yang memakan waktu. Penelitian mereka menunjukkan bahwa tanpa perencanaan yang baik, pembuatan flashcards dapat menjadi beban tambahan bagi guru, mengurangi waktu yang dapat digunakan untuk interaksi langsung dengan siswa dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Matruty & Que (2021) menyoroti tantangan dalam penggunaan flashcards secara rutin dalam kelas (Matruty & Que, 2021). Mereka menemukan bahwa konsistensi dalam

penggunaan flashcards adalah kunci untuk mencapai hasil yang optimal, namun seringkali sulit dipertahankan karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Dalam konteks ini, guru di MA Al Chodidjah Tebuireng mungkin mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan flashcards secara konsisten ke dalam jadwal pembelajaran yang padat. Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi guru untuk merencanakan waktu dan kegiatan dengan cermat untuk memastikan bahwa flashcards digunakan secara efektif tanpa mengganggu aspek lain dari proses pembelajaran.

Tantangan lainnya adalah variasi dalam kemampuan hafalan siswa. Zainuddin (2018) menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki kecepatan atau kemampuan hafalan yang sama, dan penggunaan flashcards mungkin tidak efektif jika tidak disesuaikan dengan kebutuhan individu (Zainuddin et al., 2018). Beberapa siswa mungkin memerlukan lebih banyak waktu dan dukungan dalam menggunakan flashcards, sementara yang lain mungkin sudah cukup mahir dalam menggunakan metode ini. Penelitian ini menekankan pentingnya adaptasi flashcards untuk memenuhi berbagai kebutuhan siswa, baik dalam hal konten maupun cara penggunaannya. Di MA Al Chodidjah Tebuireng, guru perlu mempertimbangkan perbedaan ini dan menyediakan dukungan yang sesuai untuk memastikan bahwa semua siswa dapat memanfaatkan flashcards secara maksimal.

Skarr (2012) menambahkan bahwa meskipun flashcards merupakan alat yang berguna, mereka tidak dapat menggantikan metode pengajaran lainnya (Skarr et al., 2012). Penggunaan flashcards harus diintegrasikan dengan pendekatan pengajaran yang lebih luas dan disesuaikan dengan konteks pembelajaran spesifik. Mengandalkan sepenuhnya pada flashcards tanpa menggabungkannya dengan metode lain dapat membatasi efektivitas pembelajaran dan membuat proses belajar menjadi monoton. Tantangan dalam penggunaan flashcards meliputi keterbatasan waktu dalam pembuatan dan penggunaan rutin, variasi dalam kemampuan hafalan siswa, dan perlunya integrasi dengan metode pengajaran lainnya. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, penting bagi guru untuk merencanakan dengan cermat, menyesuaikan flashcards dengan kebutuhan individu siswa, dan mengintegrasikan flashcards dalam strategi pembelajaran yang lebih luas.

Implikasi Pembelajaran

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa flashcards dapat menjadi alat bantu yang sangat efektif dalam pembelajaran hafalan Hadits jika digunakan dengan strategi yang tepat. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa meskipun flashcards memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa, penggunaannya harus diintegrasikan dengan metode pembelajaran lainnya untuk mencapai hasil yang maksimal. Penggunaan flashcards sebaiknya dikombinasikan dengan metode pembelajaran tambahan, seperti diskusi kelompok dan pengulangan terstruktur. Nakata (2019) menjelaskan bahwa menggabungkan flashcards dengan aktivitas interaktif

seperti diskusi kelompok dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi (Nakata, 2019). Diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk berbagi pengetahuan, memperdebatkan makna Hadits, dan menerima umpan balik dari teman sekelas, yang meningkatkan pemahaman mereka secara mendalam. Pengulangan

terstruktur juga penting karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulangi dan mempraktikkan materi secara berkala, yang mendukung proses penghafalan jangka panjang.

Shakouri (2012) menambahkan bahwa flashcards harus digunakan sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran yang lebih holistik (Shakouri, 2012). Mereka menggarisbawahi bahwa meskipun flashcards dapat membantu dalam menghafal fakta dan informasi, hasil yang optimal dicapai ketika flashcards diintegrasikan dengan kegiatan yang mendukung pemahaman dan aplikasi praktis dari materi. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang melibatkan flashcards harus dirancang untuk mendukung tujuan pembelajaran yang lebih luas, termasuk pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

Penting bagi guru untuk terus berinovasi dalam merancang flashcards agar tetap menarik dan relevan dengan perkembangan materi pembelajaran. Rini (2023) menekankan bahwa desain flashcards yang menarik dan dinamis dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar (Rini et al., 2023). Guru di MA Al Chodidjah Tebuireng perlu mempertimbangkan elemen-elemen desain seperti warna, gambar, dan format yang berbeda untuk memastikan bahwa flashcards tidak hanya efektif tetapi juga menyenangkan bagi siswa. Penelitian mereka menunjukkan bahwa inovasi dalam desain flashcards dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka mempertahankan informasi dengan lebih baik.

Evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas penggunaan flashcards sangat penting. Kornell (2009) menunjukkan bahwa pengumpulan umpan balik dari siswa dan evaluasi berkala terhadap penggunaan flashcards dapat membantu guru untuk menyesuaikan dan meningkatkan strategi pembelajaran mereka (Kornell, 2009). Evaluasi ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari penggunaan flashcards, serta membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas alat bantu ini dalam konteks pembelajaran Hadits. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa flashcards dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam pembelajaran hafalan Hadits, tetapi harus digunakan sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran yang komprehensif. Integrasi dengan metode pembelajaran lain, inovasi desain, dan evaluasi berkelanjutan adalah kunci untuk memaksimalkan manfaat flashcards dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan flashcards sebagai alat bantu hafalan Hadits di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al Chodidjah Tebuireng, dapat disimpulkan bahwa flashcards merupakan media yang efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Penggunaan flashcards terbukti membantu siswa mengingat dan memahami Hadits dengan lebih baik berkat stimulasi visual yang disediakan, serta memfasilitasi proses repetisi yang lebih efisien. Selain itu, flashcards juga berhasil meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa melaporkan bahwa penggunaan flashcards menjadikan proses hafalan lebih menarik dan menyenangkan, yang berdampak positif pada partisipasi mereka dalam pembelajaran.

Peran guru dalam merancang dan menerapkan flashcards sangat krusial untuk mencapai hasil yang optimal. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu untuk pembuatan dan penggunaan rutin flashcards. Untuk mengatasi tantangan ini, disarankan pengembangan bank flashcards yang dapat digunakan berulang kali dan pelatihan bagi guru dalam menggunakan media ini secara efektif. Secara keseluruhan, integrasi flashcards dalam kurikulum pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al Chodidjah Tebuireng memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, dan rekomendasi ini meliputi perlunya dukungan lebih lanjut dari pihak sekolah untuk memaksimalkan penggunaan flashcards dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Alanazi, M. S. (2017). Use of Flashcards in Dealing with Reading and Writing Difficulties in SEN students. *Multidisciplinary Journal of Educational Research*, 7(1), 53. <https://doi.org/10.17583/remie.2017.2211>
- Az Zahrah, A. S., & Wajdi, M. B. N. (2024). Implementation Of Flashcard Media In Increasing Students' Interest In Learning Mufrodath In Learning Arabic. *IERA, Islamic Education and Research Academy*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.59689/iera.v5i1.1518>
- Brown, H. D. (2014). *principles of language learning and teaching: A course in second language acquisition*. Pearson Higher Ed.
- Byrd, D. R., & Lansing, B. (2016). Electronic Flashcards inside the Classroom: Practical and Effective. *Journal of Language Teaching and Learning*, 6(2).
- Colbran, S., Gilding, A., & Colbran, S. (2014). The role of digital flashcards in legal education: Theory and potential. *European Journal of Law and Technology*, 5(1).
- Digiano, C., Kahn, K., Cypher, A., & Smith, D. C. (2001). Integrating Learning Supports into the Design of Visual Programming Systems. *Journal of Visual Languages & Computing*, 12(5), 501–524. <https://doi.org/10.1006/jvlc.2001.0218>
- Dodigovic, M. (2013). Vocabulary Learning with Electronic Flashcards: Teacher Design vs. Student Design. *Voices in Asia Journal*, 1(1).
- Fitriyani, T., & Saifullah, I. (2020). Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2), 355. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1003>
- Gliner, J. A., & Morgan, G. A. (2017). *Research Methods in Applied Settings: An integrated approach to design and analysis*
- Gómez-Guzmán, M., Verley, S., Sánchez-Santos, M., Romero, M., Díaz-Castro, J., & Duarte, J. (2019). *Developing Flashcards As An Innovative Teaching Tool For The Pharmacology Classes*. 10133–10141. <https://doi.org/10.21125/iceri.2019.2481>

- Hatiningsih, N., & Adriyati, P. (2019). Implementing Flashcard to Improve the Early Reading Skill. *Proceedings of the 4th ASEAN Conference on Psychology, Counselling, and Humanities (ACPCH 2018)*. Proceedings of the 4th ASEAN Conference on Psychology, Counselling, and Humanities (ACPCH 2018), Surat Thani, Thailand. <https://doi.org/10.2991/acpch-18.2019.71>
- Imelda, A. (2018). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2128>
- Kornell, N. (2009). Optimising learning using flashcards: Spacing is more effective than cramming. *Applied Cognitive Psychology*, 23(9), 1297–1317. <https://doi.org/10.1002/acp.1537>
- Lai, C.-H., Jong, B.-S., Hsia, Y.-T., & Lin, T.-W. (2020). Integrating Flash Cards with Narratives for Mobile Learning of English Vocabulary. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (ijIM)*, 14(04), 4. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i04.11723>
- Lestari, A. D., Wijayanti, R., & Susilawati, L. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Berbasis Akm Pada Materi Perbandingan Menggunakan Scan Qr. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(2).
- Lindner, K., Blosser, G., & Cunigan, K. (2009). Visual versus auditory learning and memory recall performance on short-term versus long-term tests. *Modern Psychological Studies*, 15(1).
- Matruty, E., & Que, S. R. (2021). Using Flashcard as A Media In Teaching Vocabulary For The Eighth Grade Students Of Junior High School. *MATAI: International Journal of Language Education*, 2(1), 25–34. <https://doi.org/10.30598/matail.v2i1.5490>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Minarti, S., Ma'arif, M. J., Manshur, A., 'Azah, N., Sholeh, M. I., & Sahri, S. (2024). The Influence Of Teacher Training And The Use Of Educational Technology On The Effectiveness Of Islamic Education Learning At Man 1 Bojonegoro. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i4.1404>
- Muh Ibnu Sholeh, Siti Fatinnah Binti Ab Rahman, Nur 'Azah, Sokip, Asrop Syafi'i, Muhammad Fathurr'Ouf, & Sahri. (2024). Optimizing The Use Of Learning Equipment To Improve Education At Man 2 Tulungagung. *Edusiana Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 1–21. <https://doi.org/10.47077/edusiana.v11i1.479>
- Nafi'ah, I. (2024). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas II. *Alfath*, 01(1).
- Nakata, T. (2019). Learning Words With Flash Cards and Word Cards. In S. Webb (Ed.), *The Routledge Handbook of Vocabulary Studies* (1st ed., pp. 304–319). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429291586-20>

- Nemati, A. (2010). Memory Vocabulary Learning Strategies and Long-Term Retention. *Marang: Journal of Language and Literature*, 20(1). <https://doi.org/10.4314/marang.v20i1.56821>
- Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- O'Byrne, P. J., Patry, A., & Carnegie, J. A. (2008). The development of interactive online learning tools for the study of Anatomy. *Medical Teacher*, 30(8), e260–e271. <https://doi.org/10.1080/01421590802232818>
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Sage Publications.
- Putri, O. T. (2016). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Flashcard Di Sd Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta. *Basic Education*, 5(4).
- Putri, S. S., & Kristiana, N. (2022). Perancangan Flashcard Karikatur Fisikawan Sebagai Media Pembelajaran Siswa Smp. *BARIK-Jurnal S1 Desain Komunikasi Visual*, 3(3).
- Ristya Rini, D., Maulani W., A., & Tri W., R. (2023). 3D Animal Illustration Flashcard as a Learning Media Innovation in Early Childhood Education. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i15.13929>
- Shakouri, N. (2012). The Impact of Using Flash Cards on Promoting University Students' Knowledge of Vocabulary. *Advances in English Linguistics*, 1(2).
- Sholeh, M. I. (2023). Evaluation and Monitoring of Islamic Education Learning Management in Efforts to Improve Education Quality. *Communautaire: Journal of Community Service*, 2(2), 108–117. <https://doi.org/10.61987/communautaire.v2i2.159>
- Sholeh, M. I. (2024). Optimizing The Use Of Learning Equipment To Improve Education At Man 2 Tulungagung. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 1–21.
- Sholeh, M. I., Arifin, Z., & Syafi'i, A. (2024). Legal Responsibilities of Educational Institutions in Cases of Plagiarism within College Environment. *RECHTSVINDING*, 2(2), 67–78.
- Sholeh, M. I., & Syafi'i, A. (2024). Enhancing English Proficiency at Ngubalan Elementary School in Tulungagung: An Integrated Approach. *IJLHE: International Journal of Language, Humanities, and Education*, 7(1).
- Shull, F., Singer, J., & Sjøberg, D. I. K. (Eds.). (2008). *Qualitative Methods in Empirical Studies of Software Engineering*. Springer.
- Skarr, A., McLaughlin, T. F., Derby, K. M., Meade, K., & Williams, R. L. (2012). A Comparison Of Direct Instruction Flashcards And Cover, Copy Compare To Teach Spelling To Elementary School Students. *Academic Research International*, 2(2).

- Syukri, S., & Humaera, I. (2019). Gaining Motivation on English Learning for Special Need Students Using Flashcards, Foldable Books and Posters in EFL Context. *Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.31332/lkw.v5i2.1303>
- Taveira-Gomes, T., Prado-Costa, R., Severo, M., & Ferreira, M. A. (2015). Characterization of medical students recall of factual knowledge using learning objects and repeated testing in a novel e-learning system. *BMC Medical Education*, 15(1), 4. <https://doi.org/10.1186/s12909-014-0275-0>
- Torís, I. E. S. (2011). Active learning to improve long-term knowledge retention. *In Proceedings of the Xii Simposio Internacional de Comunicación Social (Vol. 4, Pp. 75-79)*.
- Wahyuningtyas, A. D., Kusmaharti, D., & Yustitia, V. (2023). Project Based Learning Assisted with Flashcard Media and Mathematics Problem-Solving Ability of Elementary School Students. *Hipotenusa : Journal of Mathematical Society*, 5(1), 15–28. <https://doi.org/10.18326/hipotenusa.v5i1.8933>
- Xodabande, I., Iravi, Y., Mansouri, B., & Matinparsa, H. (2022). Teaching Academic Words With Digital Flashcards: Investigating the Effectiveness of Mobile-Assisted Vocabulary Learning for University Students. *Frontiers in Psychology*, 13, 893821. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.893821>
- Yin, R. K. (2009). *Case study research: Design and methods* (Vol. 5). SAGE Publications.
- Zainuddin, N., Sahrir, M. S., Idrus, R. M., & Jaffar, M. N. (2018). Scaffolding A Conceptual Support For Personalized Arabic Vocabulary Learning Using Augmented Reality (Ar) Enhanced Flashcards. *Journal of Personalized Learning*, 2(1).
- Zakian, M., Xodabande, I., Valizadeh, M., & Yousefvand, M. (2022). Out-of-the-classroom learning of English vocabulary by EFL learners: Investigating the effectiveness of mobile assisted learning with digital flashcards. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 7(1), 16. <https://doi.org/10.1186/s40862-022-00143-8>